

Pembukaan Pacuan Kuda Piala Tamu Umbu Rihi Eti Memorial Cup

Ditulis oleh Bagian Humas
Rabu, 30 September 2015 10:06



“Saya memberikan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya kegiatan ini yang dilaksanakan dalam rangka mengenang salah satu tokoh Sumba yakni **Tamu Umbu Rihi Eti** yang merupakan Raja Lewa Kampera terakhir. Kegiatan pacuan kuda ini juga merupakan yang pertama dilakukan di tahun 2015 ini dan harapan saya kiranya dapat merespon kerinduan masyarakat khususnya pecinta kuda pacu untuk segera dilakukan pacuan kuda yang merupakan

eve

nt

yang sudah mendarah daging di Sumba Timur tercinta ini.” Demikian yang disampaikan Penjabat Bupati Sumba Timur, Yohanes L. Hawula SH, M.Si., saat membuka dengan resmi kegiatan Pacuan Kuda di lapangan Rihi Eti Prailiu pada tanggal 22 September 2015 lalu...

Lebih lanjut, Penjabat Bupati mengatakan bahwa Kegiatan Pacuan Kuda baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun pihak swasta sesungguhnya merupakan salah satu upaya untuk pengembangan keparawisataan di daerah, selain sektor pariwisata lainnya yang sangat menjanjikan, baik itu wisata alam, wisata budaya, wisata bahari maupun berupa hasil karya kerajinan tangan berupa tenun ikat yang sarat dengan nilai historis maupun nilai ekonomis diimbangi dengan aneka tarian tradisional Sumba yang semuanya perlu dikelola dengan baik lewat Informasi dan Promosi sehingga akan memberikan kontribusi bagi peningkatan arus kunjungan wisatawan ke daerah ini. Untuk itu, maka Pacuan Kuda diharapkan menjadi wahana promosi pariwisata daerah yang efektif untuk menarik wisatawan baik domestik maupun manca negara, sekaligus memperkuat daya saing pariwisata Sumba Timur ditengah-tengah persaingan dengan daerah tujuan wisata lainnya. Namun, Penjabat Bupati juga menegaskan bahwa bagaimana menjadikan pacuan kuda sebagai manifestasi dari nilai budaya yang diwariskan oleh para leluhur yang harus terus dipertahankan dan dilestarikan serta ditingkatkan kualitasnya dengan memberikan sentuhan-sentuhan perubahan. Tentunya, perubahan itu harus dapat disesuaikan dengan nilai dan tatanan budaya serta pranata sosial yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Sumba Timur.

Hadir pada kesempatan tersebut perwakilan Forkopimda, SKPD, keluarga Tamu Umbu Rihi Eti, para pecinta kuda, serta tamu undangan lainnya